

PENTINGNYA AKURASI DATA DALAM MEMPERTAHANKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. MASSINDO SOLARIS NUSANTARA

Juan William Laiya^{*1}, Selfy Manueke^{*2}

Politeknik Negeri Manado, Jl. Raya Politeknik Manado (0431) 815212

¹ Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

² Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

Email :^{*1}Juanlaiya@gmail.com , ^{*2}self22r@gmail.com

ABSTRAK

Akurasi data ialah aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan aktivitas kantor. Maka dari itu data yang akurat, akan memperlancar pekerjaan karyawan di kantor. Dalam pengamatan ini akurasi data pada PT. Massindo Solaris Nusantara Manado sering terjadi data stok yang ada di Admin Customer Service (ACS) berbeda dengan data stok yang ada di gudang. Tujuan dari pengamatan yang penulis lakukan yaitu untuk menerapkan sistem JD Edwards Enterpriseone di PT. Massindo Solaris Nusantara Manado. Metode pengamatan ini penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsi suatu gambaran keadaan, peristiwa dan aktivitas dengan menggunakan data-data yang telah terkumpul. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa penggunaan Sistem JD Edwards Enterpriseone sangat efektif dalam memperlancar penginputan data sehingga menghasilkan data yang akurat.

Kata Kunci: Akurasi Data, Kinerja perusahaan, *JD Edwards Enterpriseone*

ABSTRACT

Data accuracy is a very important aspect in the implementation of office activities. Therefore, accurate data will facilitate the work of employees in the office. In this observation the accuracy of the data at PT. Massindo Solaris Nusantara Manado often happens that the stock data in the Customer Service Admin (ACS) is different from the stock data in the warehouse. The purpose of the observations made by the author is to implement the JD Edwards Enterpriseone system at PT. Massindo Solaris Nusantara Manado. This observation method the author uses a descriptive method which aims to describe a picture of circumstances, events and activities using the data that has been collected. The results of this study indicate that the use of the JD Edwards Enterpriseone System is very effective in facilitating data input so as to produce accurate data.

Keywords: *Data Accuracy; Company performance; JD Edwards Enterpriseone*

A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, banyak organisasi publik dan global telah berpindah dari aplikasi yang terisolasi ke kerangka kerja data yang terkoordinasi. Perpindahan dari sistem lama ke sistem baru akan mempengaruhi perubahan proses bisnis yang lebih efektif. Selain itu, pelaksanaan kerangka kerja data yang terkoordinasi akan memberikan keuntungan bagi organisasi, khususnya untuk meningkatkan efisiensi dan pelaksanaan serta mengikuti keunggulan organisasi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah kerangka kerja terkoordinasi yang dianggap dapat membantu organisasi dalam mensinergikan semua kapasitas departemen di dalam organisasi, misalnya pembukuan, keuangan, produksi, kesepakatan, promosi, pembelian, stok dan SDM (Sintiya, E. S. 2018). Penggunaan ERP dilengkapi dengan peralatan dan pemrograman untuk memfasilitasi dan mengkoordinasikan informasi data di setiap wilayah siklus bisnis untuk memberikan pengambilan keputusan yang cepat karena memberikan pemeriksaan dan laporan keuangan yang cepat, laporan transaksi yang tepat waktu, pembuatan dan laporan stok. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Romindo *et al.*, 2020), semakin berkembangnya inovasi mendorong organisasi untuk memiliki pilihan untuk memanfaatkan inovasi data agar organisasi dapat berjalan dengan produktif dan sukses yang menyebabkan organisasi harus terus memperbarui inovasi datanya bahkan sampai ke tingkat yang lebih tinggi. kerangka.

Inovasi ERP ini merupakan jawaban terbaik bagi setiap organisasi yang telah berkembang pesat dan menikmati banyak manfaat yang dapat membantu mengembangkan eksekusi organisasi lebih lanjut. Namun, kelangsungan hidup aplikasi ERP berbeda mulai dengan satu organisasi kemudian ke yang berikutnya. Beberapa kesalahan yang secara tidak sengaja dibuat oleh organisasi akan mengurangi kelangsungan hidup ERP sehingga juga dapat merugikan organisasi. Kerugian yang dialami organisasi atas situasi ini adalah aktivitas organisasi terganggu secara langsung sehingga memperlambat presentasi pekerja di organisasi yang memanfaatkan ERP. Kinerja pengguna ERP mempengaruhi presentasi umum organisasi. Dengan cara ini, mengingat alasan untuk menjalankan ERP, tampilan klien yang menggunakan ERP harus lebih bermanfaat dan lebih baik dengan kecukupan ERP saat ini dalam organisasi.

B. KAJIAN PUSTAKA

Akurasi Data

Menurut Tedi (2022) Akurasi adalah sejauh mana konsekuensi dari estimasi, perhitungan, atau detail sesuai dengan nilai atau standar yang tepat. Pada akhirnya, ketepatan memutuskan seberapa dekat perkiraan dengan nilai yang diakui atau benar. Akurasi adalah mendapatkan nilai yang mendekati nilai aslinya. Memperkirakan seberapa tepat suatu estimasi dikontraskan dengan referensi yang berbeda disebut dengan akurasi Seperti yang ditunjukkan oleh Apipah (2015).

Bernard (2012: p130) Seperti yang ditunjukkan olehnya, pentingnya data adalah kenyataan yang tidak menyenangkan tentang individu, tempat, peristiwa, dan hal-hal yang penting untuk dikoordinasikan. Ladjamudin (2013: 8) mengungkapkan bahwa data adalah penggambaran hal dan kejadian yang kita hadapi (penggambaran hal dan kejadian yang kita hadapi). Ibrahim (2015:182) informasi dalam penelitian ini adalah jenis-jenis realitas, informasi dan data yang disarikan dari subjek pemeriksaan.

Ematitut (2017) Akurasi Data mengandung pengertian bahwa informasi yang diberikan harus akurat, tidak ada kontrol informasi atas data yang diperoleh dari sumber. Akurasi data merupakan komponen yang harus dipenuhi oleh kerangka data. Kesalahan data dapat menyebabkan hal-hal yang tidak aman, mengganggu dan, yang mengejutkan, merusak seseorang atau beberapa kelompok lain yang terlibat dengan data. Mempertimbangkan bahwa informasi dalam kerangka data berubah menjadi bahan untuk navigasi, ketepatannya harus benar-benar dipikirkan.

Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kerangka kerja yang dapat dicirikan dengan mengumpulkan, menangani, menyimpan, menyelidiki, menyebarkan, data untuk alasan tertentu. Seperti kerangka kerja yang berbeda, kerangka data pada informasi input, arah dan laporan hasil, perhitungan Sutarman (2012). Terlebih lagi, Sistem Informasi data adalah perkembangan metode formal dimana informasi dikumpulkan, ditangani menjadi data, dan disebarkan ke klien (Atyanto Mahatmyo, 2014). Sistem Informasi adalah bermacam-macam *sub-framework* yang dikoordinasikan satu sama lain dan bekerja sama untuk mengatasi masalah tertentu dengan menangani informasi dengan perangkat yang disebut PC sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi klien (Taufiq, 2013).

Dari ketiganya dikemukakan oleh para ahli diatas, bahwa kerangka data atau sistem informasi yang dikumpulkan, dapat dicirikan dan diakui menjadi satu kesatuan data yang saling menopang dan saling menopang untuk menghasilkan data yang bermanfaat bagi penerimanya.

Sistem ERP

Konsep ERP menurut Yasin (2013), ERP (*Enterprise Resource Planning*) berasal dari MRP (*Manufacture Resource Planning*) dan CIM (*Computer Integrated Manufacturing*) yang diperkenalkan oleh perusahaan riset dan analisis *Gartner*, di mana sistem ERP mencoba untuk mencakup seluruh fungsi dasar yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik perusahaan tersebut bergerak dibidang bisnis atau nirlaba. ERP ini merupakan suatu sistem di mana pada bagian dalam terdapat perangkat lunak yang memiliki fungsi yang saling berkaitan dan bersifat lebih memudahkan pengguna karena adanya standarisasi yang hanya menggunakan satu sistem yang terintegrasi dalam suatu perusahaan dan adanya satu database yang sama untuk penyimpanan data utama. Sedangkan konsep ERP menurut Suryalena (2013), sistem ERP merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap. Sistem ini memiliki satu database dan software untuk mengolah datanya. *Software* tersebut memiliki fungsi untuk mengintegrasikan semua departemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Kerangka kerja ERP adalah paket perangkat lunak yang bekerja dengan penanganan pertukaran terintegrasi dan akses ke data di beberapa unit hierarkis dan kapasitas bisnis lainnya. Kapasitas ini mencakup SDM, pembukuan dan uang, jaringan produksi, fabrikasi. pendampingan klien (Haddara, 2018). Kerangka kerja ERP mengarah pada kerjasama antara 3 koneksi, menjadi spesifik fisik, kondisional dan mencerahkan (Rouhani dan Mehri, 2018). Kerangka kerja ERP adalah pengaturan produk yang memiliki bundel lengkap dengan pekerjaan untuk menggabungkan pengelompokan total siklus bisnis dan kapasitas untuk memberikan perspektif yang komprehensif tentang bisnis pada data dan rekayasa (Ali dan operator Mill, 2017). Kerangka kerja ERP dapat mendukung penyebaran dasar pemikiran pembukuan tertentu, yang terkait dengan kerangka pembukuan dan memungkinkan penafsiran pembukuan tertentu untuk bekerja dalam suatu asosiasi (Heinzelmann, 2017).

Penerapan Sistem ERP dalam Perusahaan

Seperti yang ditunjukkan oleh Yasin (2013), alasan utama untuk melaksanakan kerangka kerja ERP ini adalah untuk meningkatkan dan memperkuat kelangsungan hidup aset yang ada di dalam organisasi, misalnya,

1. SDM, dimana setiap individu dari organisasi memiliki kewajiban dan dapat membuat lingkungan yang berguna di dalam organisasi.
2. Penciptaan aset, dengan tujuan agar organisasi dapat mengirimkan item yang lebih besar.
3. Penawaran, di mana organisasi dapat meningkatkan kesepakatan dengan pertunjukan yang lebih kuat.
4. Laporan keuangan perusahaan yang lebih layak dan terintegrasi serta faktor terkoordinasi yang mewakili organisasi.
5. Siap bersaing dengan organisasi pesaing.
6. Untuk menjauhkan diri dari masalah aset yang kompleks mulai sekarang.

Ada beberapa cara elektif untuk mengeksekusi kerangka kerja ERP, termasuk:

- A. Memperkenalkan aplikasi ERP secara lugas dan lengkap. Organisasi menggantikan kerangka kerja lama dengan kerangka kerja ERP. Teknik ini tentu saja juga mengandung pertaruhan, seperti ketersediaan organisasi dengan kerangka kerja baru. Apakah aset di dalamnya disiapkan untuk bekerja dalam kerangka ERP atau tidak. Seringkali siklus eksekusi akan berjalan secara bertahap karena siklus tidak dilakukan secara bertahap terlebih dahulu.
- B. Menyelesaikan prosedur penetapan, strategi ini diselesaikan dengan menjalankan beberapa kerangka kerja ERP yang berbeda di setiap unit khusus dalam organisasi. Kerangka kerja ini juga terhubung dengan modul biasa seperti modul uang. Pelaksanaan biasanya berpusat pada satu unit yang digunakan sebagai proyek percontohan. Ini mengurangi perjudian kekecewaan saat menguji kerangka kerja ERP di unit untuk memeriksa apakah itu dapat berjalan dengan benar. Jika hasilnya dapat diterima, sistem ERP dapat dilakukan ke unit lain secara bertahap berdasarkan referensi proyek percontohan.

Kinerja

Garis besar derajat ketercapaian pelaksanaan suatu program latihan atau strategi dalam memahami tujuan, sasaran, visi, dan misi perhimpunan yang digambarkan melalui penyusunan pokok perhimpunan disebut pelaksanaan menurut Moeheriono (2012). Edison (2016) mencirikan eksekusi sebagai konsekuensi dari interaksi yang menyinggung dan diperkirakan sepanjang jangka waktu tertentu dengan mempertimbangkan persyaratan dan pengaturan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemajuan individu dalam melakukan usaha, hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu atau perkumpulan dalam suatu asosiasi sesuai dengan keahlian dan kewajiban masing-masing atau tentang bagaimana seseorang seharusnya bekerja dan bertindak sesuai tugas yang telah diserahkan kepadanya dan jumlah, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan tugas disebut Pelaksanaan Menurut Sutrisno (2016)

Faktor – faktor yang mempengaruhi Kinerja

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja:

1. Faktor Personal/Individual

Faktor Personal/Individual, khususnya faktor dari dalam diri individu yang mempengaruhi presentasinya, antara lain: informasi, kemampuan, kapasitas, keberanian, inspirasi, dan tanggung jawab.

2. Faktor Tim

Faktor Tim, lebih tepatnya faktor bantuan yang diberikan atasan kepada seseorang, antara lain: penghiburan, inspirasi, dan kursus.

3. Faktor Sistem

Faktor Sistem, khususnya faktor bantuan yang diberikan oleh rekanan kepada seseorang, antara lain: kepercayaan terhadap individu rekan kerja, kekompakan rekan kerja.

4. Faktor Kontekstual (Situasional)

Faktor Kontekstual (Situasional), menjadi faktor spesifik yang berasal dari pergaulan tempat seseorang bekerja, antara lain: budaya kerja, kerangka kerja, kantor kerja, dan lain-lain.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara melakukan observasi pada PT. Massindo Solaris Nusantara Manado sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui buku-buku, internet, dan jurnal-jurnal yang sesuai.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Massindo Group adalah perusahaan yang bergerak di *bedding industry* yang sudah berdiri sejak tahun 1983. Dan perusahaan ini sudah beroperasi mulai tahun 1999.

Brand-brand di bawah naungan Massindo Group sudah terbukti kualitasnya dan dipercaya oleh seluruh masyarakat di Indonesia. *Brand-brand* tersebut antara lain: *Spring Air, Therapedic, Comforta*, dan *Super Fit*.

PT. Massindo Solaris Nusantara Manado yang telah berdiri lebih dari 30 tahun berhasil dipimpin oleh seorang Direktur serta memiliki bawahan untuk mengkoordinir jalannya perusahaan yang terdiri dari berbagai bidang tugas.

Berikut ini merupakan tabel jumlah karyawan PT. Massindo Solaris Nusantara yang terbagi berdasarkan bidang tugas:

Tabel 1
Jumlah karyawan berdasarkan bidang tugas

No	Bidang tugas	Jumlah
1.	Direktur	1
2.	Regional Manager	9
3.	Staff	63
4.	Non Staf	93
5.	SPG & Sales	23
6.	Outshorsing	20
Jumlah		191

Tabel 2
Jumlah sarana di PT. Massindo Solaris Nusantara Manado

No.	Sarana	Jumlah (unit)
1.	Meja	94
2.	Kursi	378

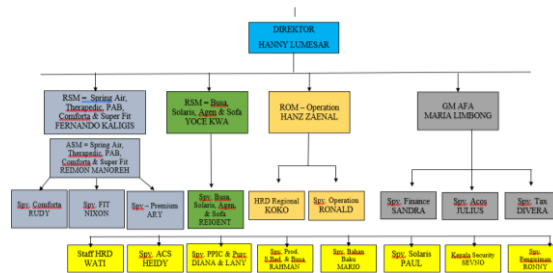
3.	Computer	73
4.	Laptop	24
5.	Scanner	4
6.	Printer	52
7.	Telepon	21
8.	Tv led	4
9.	Spiker	1
10.	AC	23
11.	Kipas angin	14
12.	Dispenser	18
13.	Alat absensi	2
14.	Lemari arsip	1
15.	Lemari brankas	2
16.	Lemari dokumen	10
17.	Loker besar	3
18.	CCTV	26
19.	Keyboard	1
20.	Mesin-mesin produksi	33
21.	Alat tulis kantor	86
22.	Peralatan K3	25

Tabel 3
Jumlah prasarana di PT. Massindo Solaris Nusantara Manado

No.	Prasarana	Jumlah (unit)
1.	Tanah	2
2.	Bangunan	8
3.	Mobil truk	10
4.	Mobil operasional	6
5.	Motor operasional	15
6.	Rumah dinas	2
	Jumlah	43

PT. Massindo Solaris Nusantara Manado memiliki struktur organisasi mulai dari pimpinan yaitu direktur, Regional spv Manager sampai pada bawahannya

Gambar 1
Struktur Organisasi MSN Manado



Gambaran Permasalahan

Gambaran Permasalahan yang ada pada kantor PT. Massindo Solaris Nusantara Manado terlebih khusus di Bagian Admin *Customer Service* (ACS) dan Bagian Gudang yaitu sebagai berikut :

1. Pada PT. Massindo Solaris Nusantara sering terjadi data stok yang ada di ACS berbeda dengan stok yang ada di bagian gudang.

Salah satu contoh : Dari bagian gudang memberikan data stok manual kepada ACS sejumlah 6 kasur Comforta tipe *Perfect Choice*. kemudian toko memesan barang ke ACS sebanyak 5 kasur Comforta Tipe *Perfect Choice*. Setelah dipesan ACS menyetujui apa yang dipesan toko. ACS kembali konfirmasi ke bagian gudang apakah barang yang dipesan toko tersebut ada? Dan ternyata barang yang dipesan tersebut ada di gudang tapi di bagian ACS barang tersebut tidak ada. Sehingga membuat masalah antara perusahaan dan toko.

Akurasi Data Pada PT. Massindo Solaris Nusantara

Pada PT. Massindo Solaris Nusantara Manado di bagian ACS sering terjadi Stok yang ada di dalam sistem berbeda dengan stok yang ada di bagian gudang dikarenakan data yang dimasukkan ke sistem tidak akurat sehingga di bagian ACS membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menginput penjualan barang ke toko/konsumen.

Berikut gambar data yang tidak akurat (stok yang ada di bagian Gudang berbeda dengan stok di bagian ACS)

- Stok yang ada di gudang Sebanyak 6 kasur Comforta Tipe *Perfect Choice*



- Stok yang di bagian ACS kasur Comforta tipe *Perfect Choice* tidak ada

Requested Date	Quantity Ordered	Item Number	Branch/Plant	Secondary Qty	UOM	Description	Unit Price
11/04/22	1.00	3GB0325200000TM	1312	1.00	PC	KAS. GB SUPER BED 200X200	
11/04/22	1.00	3GB0325160000TM	1312	1.00	PC	KAS. GB SUPER BED 180X200	
11/04/22	2.00	3GB0325160200TB	1312	2.00	PC	KAS. GB SUPER BED 180X200	
11/04/22	2.00	3GB0325150200TM	1312	2.00	PC	KAS. GB SUPER BED 150X200	
11/04/22	1.00	3GB0325120200TB	1312	1.00	PC	KAS. GB SUPER BED 120X200	

Stok yang ada di bagian ACS berbeda dengan stok di bagian Gudang

Berdasarkan gambar diatas untuk stok di dalam sistem yang berwarna kuning artinya barang itu sudah kosong di dalam gudang sedangkan di dalam gudang barangnya ada 6.

1. Pentingnya Akurasi Data Dalam Mempertahankan Kualitas Kinerja Perusahaan

Dilihat dari penjelasan diatas maka akurasi data pada PT. Massindo Solaris Nusantara Manado masih belum terlaksana dengan baik dan benar. Sistem yang ada di dalam perusahaan tidak dimanfaatkan dengan baik. Minimnya daya tangkap dalam hal penguasaan data sistem sehingga memperlambat kinerja untuk mengoperasikan data tersebut.

Wawasan teknologi sangat penting dalam mengoperasikan data sistem yang sudah ada di perusahaan untuk memperlancar pekerjaan karyawan. Jika pengoperasian dan penguasaan data di bagian gudang sudah dimengerti maka hasil data akan lebih akurat dan lebih efisien dalam kelancaran dan kenyamanan bekerja. Berdasarkan permasalahan di atas jika akurasi data dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi dalam pengoperasian data *stock* dalam gudang maka hasil dalam pengoperasian data stock terakhir akan menghasilkan data yang real dan dapat dipercaya.

Manfaat dari akurasi data menghasilkan data stok yang berkelanjutan, menghasilkan ketepatan data stok yang lebih real, memperlancar pengiriman barang, dan mempermudah

pengecekan stok barang di dalam sistem. Setelah penulis mengamati data yang tidak akurat lebih khususnya bagian gudang dan di dalam sistem stok *inventory* serta mempelajari tentang pentingnya data yang akurat, maka penulis mendapatkan ide serta ingin memberikan masukan dalam penyusunan akurasi data pada bagian admin *customer service* (ACS) dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Adapun solusi sebagai berikut :

1. Perlu adanya komitmen dari *Manager* untuk memberikan *Training* kepada karyawan yang belum memahami sistem ERP. Bagi yang tidak mau mengikuti training maka ancamannya ialah dipecat atau diberhentikan.
2. Memberikan *Training* pengenalan tentang data *stock* di dalam sistem.

Untuk training pengenalan tentang data *stock* yang ada di dalam sistem yang akan di training ialah seluruh admin yang ada di bagian produksi dan di bagian gudang karena di bagian produksi dan bagian gudang masih kurangnya wawasan teknologi dalam hal mengoperasikan data sistem. Sesuai yang saya alami mekanisme *training*: mendengarkan materi tentang apa itu data stok dan yang memberikan materi berasal dari bagian IT Surabaya. minggu pertama mereka hanya menyuruh melihat cara-cara menginput data stok dan kami mencatat itu semua cara-cara menginput data stok. minggu kedua perusahaan sudah menyediakan 1 komputer untuk mengakses data stok. minggu ketiga saya sudah mulai menginput data stok sesuai dengan yang saya pelajari. dan minggu keempat saya sudah dapat mengerti cara kerja sistem yang ada di bagian ACS.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada PT. Massindo Solaris Nusantara Manado lebih khususnya bagian Admin *Customer Service* dan bagian gudang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minimnya data tangkap dalam hal penguasaan data sistem sehingga memperlambat kinerja untuk mengoperasikan data tersebut.
2. Pengolahan Informasi Data Stok yang sebelumnya dilakukan secara manual dan konvensional setelah dibuatkan sistem ERP pengerjaannya menjadi lebih efektif

dan efisien, pengolahan data stok dapat lebih mudah dan tidak memerlukan waktu yang banyak

3. Sistem yang ada di dalam perusahaan tidak dimanfaatkan dengan baik
4. Kurangnya wawasan teknologi dalam mengoperasikan data sistem yang sudah ada dalam perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan uraian diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya komitmen dari *Manager* untuk memberikan *Training* kepada karyawan yang belum memahami sistem ERP. Bagi yang tidak mau mengikuti *training* maka ancamannya ialah dipecat atau diberhentikan.
2. Memberikan *Training* kepada karyawan yang belum memahami data stok di dalam sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Miller, L. (2017). *ERP system implementation in large enterprises – a systematic literature review*. In *Journal of Enterprise Information Management* (Vol. 30, Issue 4, pp. 666–692). Emerald Group Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1108/JEIM-07-2014-0071>
- Apipah. (2015, Juli 30). *Pengertian dan Perbedaan Akurasi dan Presisi, Beserta Contohnya*. Retrieved Mei 17, 2022, from apipah: <https://apipah.com/pengertian-akurasi-dan-presisi.html>
- DR. SAHNAZ UBUD, S. (2021, Juni 16). *IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PERUSAHAAN*. Retrieved Mei 13, 2022, from binus: <https://binus.ac.id/malang/2021/06/implementasi-enterprise-resource-planning-erp-dalam-meningkatkan-efisiensi-perusahaan/>
- Fairly, D., Desy, D., Joycelin, J., & Caroline, W. (2022). *Penerapan Sistem ERP pada Perusahaan Go-Jek*. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 10-17.
- Haddara, M. (2018). *ERP systems selection in multinational enterprises: A practical guide*. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.12821/ijispm060103>
- Hasan, G., Sembiring, A. W. B., Hamidah, R. N., Estefania, E., & Noorliana, E. (2022). *Penerapan Sistem ERP pada UMKM Zevenstore Di Kota Batam*. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2025-2037.

- Heinzelmann, R. (2017). *Accounting logics as a challenge for ERP system implementation: A field study of SAP*. Journal of Accounting and Organizational Change, 13(2), 162–187. <https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2015-0085>
- (2015:182), I. (2021, December 12). *Pengertian Data Menurut Para Ahli*. Retrieved Juni 3, 2022, from creatormedia: <https://creatormedia.my.id/pengertian-data-menurut-para-ahli-jurnal-terbaru/>
- (2013:8), L. (2021, December 12). *Pengertian Data Menurut Para Ahli*. Retrieved Juni 3, 2022, from creatormedia: <https://creatormedia.my.id/pengertian-data-menurut-para-ahli-jurnal-terbaru/>
- Mahatmo, Atyamto. 2014. “*Sistem Informasi Akutansi Suatu Pengantar*”. <http://penerbitbukudeepublish.com/shop/sistem-informasi-akutansi-atyanto/>. Diakses 3 Juni 2022.
- Puspitaningrum, A. C., & Sintiya, E. S. (2018). *Literatur review: Critical success factor penerapan sistem ERP pada perusahaan manufaktur di negara berkembang dan maju*. Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi, 4(2), 89-97.
- Putri, S. L. (2017). *Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus Di Pt Perkebunan Nusantara Viii Tambaksari)*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 12(1), 28-42
- Ristiawan. (2015, Juni 21). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KEBERHASILAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) (Studi Pada PT Tigaraksa Satria, Tbk, Jakarta)*. Retrieved Mei 17, 2022, from repository.unpas: <http://repository.unpas.ac.id/5941/>
- Romindo, R., Niar, H., Sipayung, R., Julyanthry, J., Yendrianof, D., Pelu, M. F. A. R., Febrianty, F., Jamaludin, J., Ardiana, D. P. Y., & Simarmata, J. (2020). *Sistem Informasi Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Rouhani, S., & Mehri, M. (2018). *Empowering benefits of ERP systems implementation: empirical study of industrial firms*. Journal of Systems and Information Technology, 20(1), 54–72. <https://doi.org/10.1108/JSIT-05-2017-0038>
- Suryalena. (2013). *Enterprise Resource Planning (Erp) Sebagai Tulang Punggung Bisnis Masa Kini*. Jurnal Aplikasi Bisnis, 3(2).
- Sutarman. 2012. “*Pengantar Teknologi Informasi*”. <http://emeraldsalamatunnisa.blogspot.co.id/2015/04/sistem-informasi.html>. Diakses 3 Juni 2022.
- Taufiq, Rohmat. 2014. “*Sistem Informasi Manajemen*”. <http://grahailmu.co.id/previewpdf/978-602-262-053-2-1072.pdf>. Diakses 3 Juni 2022.
- Tedi. (2022, April 08). *Perbedaan Akurasi dan Presisi*. Retrieved Mei 17, 2022, from perbedaan.budisma: <https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-akurasi-dan-presisi.html>

- Utama, A. A. (2019). *IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP) PADA BISNIS WARALABA Kentucky Fried Chicken (KFC)*. *Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 10, No. 2 Januari 2019, 10, 139-147.
- Utami, S., Susilo, H., & Riyadi, R. (2016). *Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp)(Studi Pada PT Domusindo Perdana)*. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Wicaksono, A., Mulyo, H. H., & Riantono, I. E. (2015). *Analisis dampak penerapan sistem ERP terhadap kinerja pengguna*. *Binus Business Review*, 6(1), 25-34.
- Yasin, V. (2013). *Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumberdaya Pada Suatu Perusahaan*. *Jurnal Manajemen Informatika*, 4(VI), Januari 2013. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta.